

FPII

Presiden Jokowi Laporkan SPT di Istana Bersama Para Menteri

Heriyoko - JAKARTA.FPII.OR.ID

Mar 23, 2024 - 06:40



Presiden Jokowi menunjukkan bukti pelaporan SPT Pajak 2023, di Istana Negara, Jakarta, Jumat (22/3/2024)

JAKARTA, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) bersama dengan Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin dan jajaran menteri Kabinet Indonesia Maju melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara elektronik pada hari Jum'at (22/3/2024) di istana negara.

Pelaksanaan pelaporan SPT Tahunan tersebut secara langsung dipandu oleh

Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo.

Setelah melaksanakan kewajiban pelaporan SPT Tahunan, Presiden Jokowi bersama Wapres Ma'ruf Amin dan jajaran menteri Kabinet Indonesia Maju menunjukkan bukti penerimaan elektronik (BPE). Dengan adanya BPE, menjadi tanda bahwa presiden, wapres dan seluruh menteri sudah berhasil melaporkan SPT Tahunan secara elektronik.

"Bapak Presiden, Bapak Wakil Presiden dan seluruh menteri telah menyampaikan SPT Tahunan secara elektronik untuk orang pribadi". tutur Menteri Keuangan Sri Mulyani, dalam Siaran Pers Direktorat Jenderal Pajak, Jumat (22/3/2024)

Sri Mulyani menambahkan bahwa batas akhir penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun Pajak 2023 adalah pada tanggal 31 Maret 2024. Oleh karena itu, ia mengimbau masyarakat yang memiliki pendapatan di atas penghasilan tidak kena pajak di atas 54 juta untuk mengisi SPT Tahunan.

Dalam kesempatan itu, Sri Mulyani menyampaikan perkembangan terkini jumlah wajib yang telah melapor SPT.

Per tanggal 21 Maret 2023, jumlah data SPT Tahunan PPh yang telah disampaikan berjumlah 9,6 juta SPT atau tumbuh 7,71 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang jumlahnya 8,9 juta SPT.

"Ini merupakan hal yang sangat baik dan kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah melaksanakan kewajiban menyampaikan SPT Tahunan". kata Sri Mulyani.

Sementara itu, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak Dwi Astuti menyatakan bahwa DJP telah menyediakan beragam kemudahan pelaporan SPT Tahunan.

"Kami siap membantu pengisian SPT Tahunan. Wajib Pajak dapat memanfaatkan layanan asistensi pengisian SPT dengan beragam kanal komunikasi, baik melalui interaksi media sosial, percakapan daring, telepon, hingga datang ke pojok pajak yang kami buka di pusat-pusat keramaian," ucap Dwi.

Dwi menambahkan bahwa hingga tanggal 22 Maret 2024 pojok pajak yang dibuka untuk layanan SPT Tahunan berjumlah 1.743 buah tersebar di seluruh Indonesia.

"Pojok pajak tersebut terletak di pusat keramaian seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, hingga lokasi usaha wajib pajak yang karyawannya banyak. Ini kami lakukan dalam rangka jemput bola agar masyarakat mudah lapor SPT," ungkapnya.

Dwi Astuti juga mengingatkan masyarakat agar waspada dengan modus penipuan yang mengatasnamakan DJP. Ia mengingatkan masyarakat agar tak segan-segan menghubungi kanal komunikasi saat menerima informasi yang berpotensi merugikan wajib pajak.

"Silahkan konfirmasi ke kami melalui saluran pengaduan DJP via kring pajak

1500200, faksimile (021) 5251245, email pengaduan@pajak.go.id, twitter @kring_pajak, website pengaduan.pajak.go.id, dan chat pajak www.pajak.go.id,”
ujar Dwi.(hy)